

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program padat karya di Kecamatan Wonocolo telah mengikuti pendekatan pemberdayaan 5P menurut Suharto (2014), yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyongkongan, dan Pemeliharaan. Setiap tahap sudah dilaksanakan sesuai dengan pendekatan pemberdayaan yang ditentukan. Namun, meskipun program ini telah berjalan sesuai teori pendekatan pemberdayaan oleh (Suharto, 2014), pelaksanaannya belum mencapai tingkat optimal pada aspek Pemungkinan, Perlindungan, Penyongkongan, dan Pemeliharaan. Masih terdapat berbagai kendala dan tantangan yang perlu diatasi agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai secara maksimal dan berkelanjutan. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut :

- a. Pendekatan pemungkinan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program padat karya di Kecamatan Wonocolo, pemberian motivasi belum bisa dikatakan berhasil dalam membangun semangat dan komitmen pelaku usaha. Hal ini tercermin dari menurunnya partisipasi masyarakat atau komitmen pada usaha cuci kendaraan, service AC, jahit dan bordir serta sablon.
- b. Pendekatan penguatan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program padat karya di Kecamatan Wonocolo dilakukan melalui pelatihan sudah cukup untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pelaku usaha pada usaha service AC, produksi paving, sablon serta jahit dan bordir. Sedangkan usaha

cuci kendaraan masih menghadapi kendala dalam pendalaman materi bahan atau standar hasil.

- c. Pendekatan perlindungan pemberdayaan melalui perluasan akses pasar dalam program padat karya di Kecamatan Wonocolo dapat dikatakan belum optimal. Usaha service AC, produksi paving cukup berhasil memanfaatkan dukungan pemasaran, sedangkan usaha cuci kendaraan, sablon, serta jahit dan bordir belum mampu membangun akses pasar yang stabil.
- d. Pendekatan penyongkongan pemberdayaan melalui pendampingan dalam program padat karya di Kecamatan Wonocolo dapat dikatakan belum menunjukkan hasil yang positif. Pendampingan berhasil terlihat pada usaha service AC dan produksi paving berkat pendampingan rutin. Sebaliknya, pendampingan pada usaha cuci kendaraan, jahit dan bordir, serta sablon tidak berhasil karena minimnya pendampingan baik dari Pemerintah Kota maupun Pemerintah Kecamatan Wonocolo.
- e. Pendekatan Pemeliharaan pemberdayaan melalui monitoring dan evaluasi dalam program padat karya di Kecamatan Wonocolo. belum optimal untuk keberlangsungan usaha. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, dari lima jenis usaha dalam program padat karya di Kecamatan Wonocolo, hanya usaha produksi paving dan service AC yang tergolong berhasil karena didukung monitoring rutin serta pendapatan yang stabil. Sebaliknya, usaha cuci kendaraan, jahit dan bordir, serta sablon belum berhasil dalam mengembangkan usaha dan mempertahankan keberlangsungan usaha akibat minimnya monitoring dan evaluasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis memberikan beberapa saran yang dianggap relevan untuk meningkatkan efektivitas pemberdayaan masyarakat melalui program padat karya di Kecamatan Wonocolo sebagai berikut:

1. Pemerintah Kecamatan Wonocolo Bersama Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, Dinas Koperasi UMK, dan Perdagangan, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga, serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya perlu memberikan penguatan mentalitas dan pola pikir kewirausahaan guna membangun kesadaran dan komitmen masyarakat dalam menjalankan usaha melalui kegiatan pelatihan motivasi dan kewirausahaan, *sharing session* pengalaman dengan pelaku usaha, serta workshop pengembangan diri dan soft skill.
2. Pemerintah Kecamatan Wonocolo bersama Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, Dinas Koperasi UMK, dan Perdagangan, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga, serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya perlu memberikan bantuan perluasan akses pasar terutama untuk unit usaha yang masih menghadapi kendala dengan cara promosi aktif, melakukan kerjasama dan dukungan pemasaran digital.
3. Pemerintah Kecamatan Wonocolo bersama Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, Dinas Koperasi UMK, dan Perdagangan, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga, serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya melakukan pendampingan dan monitoring secara intensif agar pelaku

usaha mendapatkan arahan dan bimbingan serta agar permasalahan dapat segera diidentifikasi dan diatasi